



PEMANFAATAN NANAS PARIGI SEBAGAI BAHAN PEMBUATAN SABUN MANDI UNTUK MENINGKATKAN UMKM MASYARAKAT DUSUN DANAU JUTUH

Taufik Warman, Yuliana Halipah*, Rahmi Kemala Pertwi, Muhamad Nasir, Rahmat Wayudi, Yosy

Rahmasyah Putri, Ahmad Fathul Rizqi, Nur Raisya Ulya, Jenny Fatrisna Anistasya, Siti Wahdiani Lestari
Institut Agama Negeri Islam Palangka Raya, Kompleks Islamic Centre, Jl. G. Obos, Menteng, Jekan Raya, Palangka
Raya, Kalimantan Tengah 73112, Indonesia

yuliana.halipah@gmail.com

ABSTRAK

Kecamatan Dusun Selatan, Desa Pararapak, Dusun Danau Jutuh salah satu daerah yang berada di Kabupaten Barito Selatan berpotensi sumber daya alam sangat bagus. Desa Pararapak menjadi tujuan utama untuk pelaksanakan KKN IAIN Palangka Raya. Salah satu potensi alam yang dimiliki Desa Pararapak, adalah perkebunan nanas. Metode penelitian ini menggunakan jenis dengan pendekatan *Asset, Based Community, Development* (ABCD). Lokasi penelitian di dusun Danau Jutuh dan waktu pelaksanaan pada tanggal 3 September 2023 pukul 14.00-16.30 WIB. Peserta yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 30 orang ibu warga Dusun Danau Jutuh. Pelaksanaan kegiatan terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap perencanaan/awal, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi. Dengan adanya hasil nanas ini, banyak warga sekitar yang menjadikan nanas sebagai salah satu mata pencarian mereka. Nanas yang di budidaya oleh warga setempat merupakan buah yang berasal dari desa Pararapak yang di kenal dengan sebutan Nanas Parigi. Produk yang sudah dihasilkan oleh nanas madu parigi ini seperti selai nanas, keripik nanas, manisan nanas, sirup nanas, dan juga sabun mandi. Selain dimanfaatkan untuk olahan makanan, ternyata nanas parigi juga bisa dimanfaatkan menjadi sabun mandi. Hal ini bisa dijadikan inovasi baru bagi Desa Pararapak. Dengan inovasi baru dalam pengolahan nanas parigi menjadi sabun mandi diharapkan dapat meningkatkan UMKM yang ada di Desa Pararapak.

Kata kunci: nanas; pararapak; sabun mandi; UMKM

UTILIZATION OF PARIGI PINEAPPLE AS AN INGREDIENT FOR MAKING BATH SOAP TO IMPROVE MSMES IN THE DANAU JUTUH HAMLET COMMUNITY

ABSTRACT

Dusun Selatan District, Pararapak Village, Danau Jutuh Hamlet, one of the areas in South Barito Regency has the potential for very good natural resources. Pararapak Village is the main destination for implementing IAIN Palangka Raya KKN. One of the natural potentials of Pararapak Village is pineapple plantations. This research method uses an Asset, Based Community, Development (ABCD) approach. The research location is Danau Jutuh hamlet and the implementation time is September 3 2023 at 14.00-16.30 WIB. Participants who took part in this activity were 30 women from Danau Jutuh Hamlet. Implementation of activities consists of three stages, namely the planning/initial stage, the implementation stage, and the evaluation stage. With the results of these pineapples, many local residents have made pineapples one of their livelihoods. The pineapple cultivated by local residents is a fruit that comes from Pararapak village and is known as Parigi Pineapple. The products produced by Parigi Honey Pineapple include pineapple jam, pineapple chips, pineapple sweets, pineapple syrup and also bath soap. Apart from being used for processed food, it turns out that Parigi pineapple can also be used as bath soap. This could be a new

innovation for Pararapak Village. With this new innovation in processing Parigi pineapple into bath soap, it is hoped that it can improve the MSMEs in Pararapak Village.

Keywords: bath soap; pararapak; pineapple; UMKM

PENDAHULUAN

Kalimantan Tengah merupakan salah satu provinsi yang ada di pulau Kalimantan yang tentunya memiliki berbagai kabupaten atau kota, begitupun dengan desanya. Desa Pararapak merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Dusun Selatan, Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah. Desa Pararapak terdiri dari satu dusun, yaitu Dusun Danau Jutuh. Desa Pararapak memiliki luas 438 km² dengan jumlah penduduk adalah 759 jiwa (Oktavia et al. 2022).

Dusun Danau Jutuh memiliki hasil alam yang berlimpah dengan tanah yang begitu subur, hal tersebut dimanfaatkan oleh masyarakat untuk berkebun. Berbagai macam jenis tanaman yang ditanam oleh masyarakat antara lain, buah-buahan, tanaman hias, maupun tanaman obat-obatan. Salah satu buah yang banyak ditanam oleh masyarakat yaitu buah nanas. Nanas yang ada di Desa Pararapak memiliki nama khas yaitu nanas parigi.

Menurut (Oktavia et al. 2022) Nanas menjadi salah satu produk unggulan di kabupaten Barito Selatan khususnya di Desa Pararapak. Nanas yang di budidaya oleh masyarakat setempat merupakan buah yang berasal dari desa Pararapak yang di kenal dengan sebutan Nanas parigi (Oktavia et al. 2022). Nanas “Parigi” yang ada di Desa Pararapak Kecamatan Dusun Selatan sejak Tahun 2013 sudah terdaftar di Kementerian Pertanian Republik Indonesia (Pusat Perlindungan Varietas Tanaman Perijinan Kementerian Pertanian RI). Nanas parigi juga pernah diikutsertakan dalam sebuah seminar nasional di Padang, Sumatera Barat (Oktavia et al. 2022).

Menurut (Octora, Situmorang, and Marbun 2020) dalam penelitian (Bait et al. 2022) buah nanas (*Ananas comosus L.*) mengandung asam ananasat, asam sitrat, saponin, flavonoida, polifenol dan enzim bromelain. Selain itu nanas juga mengandung vitamin C dan vitamin A (Retinol). Kedua vitamin sudah lama dikenal memiliki aktivitas sebagai antioksidan yang mampu menghentikan reaksi berantai pembentukan radikal bebas dalam tubuh. Selain itu menurut (Oktavia et al. 2022) Buah nanas juga dapat bermanfaat untuk meredakan peradangan efek dari enzim bromelain yang terkandung di dalamnya. yaitu membantu mencegah kanker. mengurangi gejala arthritis, dan membantu menurunkan berat badan (Yuriah, Kartini, and Isnaeni 2022)..

Dengan berbagai macam khasiat yang dimiliki oleh nanas kemudian menjadikan masyarakat memiliki ide untuk dapat mengolah nanas parigi menjadi berbagai macam produk. Produk yang sudah dihasilkan oleh nanas parigi ini seperti selai nanas, keripik nanas, manisan nanas, sirup nanas, dan juga sabun mandi. Selain dimanfaatkan untuk olahan makanan, ternyata nanas juga bisa dimanfaatkan menjadi sabun mandi. Hal ini bisa dikatakan sebagai inovasi baru yang ada di Desa Pararapak. Dengan berbagai macam olahan produk dari nanas parigi diharapkan dapat meningkatkan UMKM yang ada di Dusun Danau Jutuh.

Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar masyarakat Dusun Danau Jutuh memiliki kesibukan sebagai petani atau berkebun dengan nanas parigi sebagai *icon*-nya. Tentunya banyak sekali hal-hal yang dapat dimanfaatkan masyarakat desa untuk dapat meningkatkan UMKM Desa Pararapak. Namun, dapat diketahui bahwa nanas parigi berperan

besar pada sektor perekonomian masyarakat dengan berbagai macam khasiatnya yang dapat diolah menjadi berbagai macam produk menjadikan nanas parigi sebagai penyumbang UMKM terbesar di Desa Pararapak.

Berdasarkan paparan di atas salah satu olahan yang dapat dibuat dari nanas adalah sabun, yang mana pembuatan sabun dari nanas ini dapat dikatakan sebagai inovasi baru di Desa Pararapak, sehingga membuat penulis tertarik untuk membahasnya dalam artikel ini. Adapun tujuan penulisan artikel ini adalah bagaimana cara mengolah buah nanas menjadi sabun alami yang memiliki manfaat dan bernilai ekonomis dengan teknologi sederhana untuk memajukan UMKM yang ada di Desa Pararapak, Dusun Danau Jutuh. Dengan itu diharapkan dapat membantu warga sekitar bagaimana cara memanfaatkan hasil nanas dengan baik, yaitu mengolah buah nanas menjadi sabun sehingga hasil produksi nanas agar dapat diperjualbelikan dengan harga yang tinggi dan kualitas yang baik.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis dengan pendekatan *Asset, Based Community, Development* (ABCD). Menurut (Hanif 2022) dalam (Denzin & Lincoln, 2009) penelitian *Asset Based Community Development* (ABCD) berbentuk pendampingan yang mengutamakan pemanfaatan potensi dan asset yang dimiliki oleh masyarakat sekitar. Dalam jenis penelitian ini masyarakat merupakan asset serta peran yang paling utama dalam proses secara keseluruhan. Pelaksanaan menggunakan alat yang digunakan antara lain *hand blander*, *juicer blander*, pisau, timbangan, gelas takar, nampan, saringan, mangkok, sarung tangan lateks, kertas minyak dan sendok. Bahan yang digunakan antara lain adalah daging buah nanas, *parfume*, minyak zaitun, minyak goreng, minyak kelapa, soda api, kopi, dan aroma wewangian lainnya.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Dusun Danau Jutuh, Desa Pararapak Kecamatan Dusun Selatan, Kabupaten Barito Selatan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan Dusun Danau Jutuh, Desa Pararapak, Kecamatan Dusun Selatan yang berada di kabupaten Barito Selatan. Kegiatan pengabdian ini merupakan bentuk dari kegiatan KKN IAIN Palangka Raya. Tempat dilakukannya kegiatan berlokasi di pendopo dusun Danau Jutuh dan waktu pelaksanaan pada tanggal 3 September 2023 pukul 14.00-16.30 WIB. Peserta yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 30 orang ibu warga Dusun Danau Jutuh.

Pelaksanaan kegiatan terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap perencanaan/awal, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi. Pertama, tahap awal, mempersiapkan hal-hal yang menjadi dasar untuk melakukan kegiatan pengabdian seperti perizinan, sosialisasi, dan pengenalan. Setelah izin didapatkan selanjutnya mensosialisasikan kegiatan kepada warga. Setelah sosialisasi kegiatan pengabdian sudah dilakukan selanjutnya peserta KKN bersama ibu-ibu UMKM Dusun Danau Jutuh memberikan arahan dan pengenalan terkait kegiatan pengabdian ini kepada peserta pelatihan membuat sabun Nanas madu Parigi.

Kedua, tahap pelaksanaan. Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan inti dari kegiatan pengabdian ini. Pada tahapan ini dilakukan pengajaran kepada peserta yang datang. Metode pengajarannya meliputi ceramah dan praktik langsung. Tahap pelaksanaan dilakukan satu hari yaitu pada hari Minggu 3 September 2023. Dari pelaksanaan kegiatan pengajaran, setelahnya dilakukan test yang sekaligus menjadi tahap terakhir yaitu, tahap evaluasi. Test meliputi praktik membuat sabun nanas madu parigi oleh peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sabun nanas parigi buatan ibu-ibu PKK Dusun Danau Jutuh beserta mahasiswa KKN IAIN Palangka Raya ini kualitasnya tidak kalah dengan sabun produksi industri. Bahkan, lebih unggul karena pembuatannya tanpa bahan pengawet. Bahan baku yang di gunakan pun menggunakan bahan yang masih alami. Proses pembuatannya pun tidak rumit. Setiap orang mungkin bisa mempraktikannya dirumah. Sabun nanas yang di buat tidak mesti beraroma nanas, namun bisa kita variasikan juga dengan aroma lainnya seperti aroma kopi, Bunga-bunga, maupun aroma yang kita sukai. Selain buah nanas sebagai bahan dasar, tentu ada beberapa bahan lain yang ditambahkan dalam proses pembuatannya (Yuriah and Kartini 2022). Adapun bahan yang digunakan untuk membuat sabun nanas parigi yaitu daging buah nanas, *perfume*, minyak zaitun, minyak goreng, minyak kelapa, soda api, kopi, dan aroma wewangian lainnya. Awal mula pembuatannya adalah buah nanas dikupas terlebih dahulu tanpa membuang mata nanas kemudian potong nanas menjadi beberapa bagian.



Gambar 1. Pengupasan dan Pemotongan Buah Nanas

Lalu blender nanas menggunakan *juicer blender* dan ambil sarinya sebanyak 167ml (dibawah 200 ml).



Gambar 2. Mem-Blender Nanas dan Menakar Sari Nanas

Setelah itu Masukkan soda api 87gr kedalam sari nanas lalu didiamkan sampai soda api larut.



Gambar 3. Mem-Blender Nanas dan Menakar Sari Nanas

Langkah selanjutnya, campurkan Minyak goreng 250ml, Minyak kelapa 187ml, dan Minyak zaitun 187ml di wadah yang terpisah, setelah semuanya tercampur rata masukan parfume lalu aduk kembali.



Gambar 4. Mencampurkan Minyak Dan Semua Bahan Lalu Mengaduknya Hingga Rata

Selanjutnya campurkan larutan sari nanas yang sudah di campur soda api dengan larutan minyak (bisa di tambahkan kopi), lalu di *blend* kembali hingga mengental.



Gambar 5. Sari Nanas dan Minyak yang Sudah di Campurkan

Kemudian Setelah bahan-bahan mengental masukkan kedalam cetakan yang telah di lapisi dengan kertas minyak. Diamkan sabun selama 1 x 24 jam hingga mengeras. Lalu potong-potong sabun sesuai selera. Setelah itu, diamkan kembali potongan sabun selama 3 minggu, barulah sabun dapat digunakan. Terakhir yaitu menempal kan logo/stiker pada kemasan, kemudian sabun nanas parigi siap untuk di pasarkan.



Gambar 6. Sari Nanas dan Minyak yang Sudah di Campurkan

Pada saat pembuatan sabun disampai keunggulan sabun buatan sendiri. Peserta tampak antusias mengikuti tahap demi tahap pembuatan sabun alami dari nanas. Hal ini terlihat dari keingintahuan peserta tentang bahan dan alat yang digunakan, maupun proses pembuatan sabun.

Pertanyaan yang disampaikan peserta diantaranya tentang jenis minyak apa saja yang bisa digunakan dalam pembuatan sabun, perbandingan antara jumlah minyak, seberapa banyak perfume yang dimasukan, jenis perfume apa saja yang bisa digunakan dalam pembuatan sabun, kreasi ukuran cetakan sabun, bahan-bahan apa saja yang dapat ditambahkan ke dalam sabun.

Faktor pendorong kegiatan ini diantaranya ibu kepala desa pararapak, ibu kepala Dusun selatan, serta mahasiswa KKN IAIN Palangkaraya menyediaan alat dan bahan pelatihan hingga tempat pelatihan. Faktor pendorong kedua adalah tingginya harga sabun alami yang dijual di pasaran, sehingga hal ini dapat menjadi salah satu alternatif usaha rumahan yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Sebagai gambaran, harga sabun alami di pasaran bisa mencapai Rp. 20.000 – Rp. 40.000. Satu cetakan sabun dapat menghasilkan 10 batang sabun (Sukawaty, Warnida, and Artha 2016) (Muthoharoh et al. 2022). Faktor yang menghambat kegiatan adalah alokasi waktu pelatihan yang singkat sehingga peserta hanya mengetahui proses pembuatan sabun sampai dimasukkan ke dalam cetakan (Yuriah, Juniarti, and Sepriani 2023). Proses curing yang cukup lama kurang lebih 3 (Tiga) minggu menjadikan peserta tidak dapat membandingkan secara langsung sabun yang dihasilkan dari pelatihan dengan sabun yang dijual dipasaran (Widyasanti, Putri, and Dwiratna 2016).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan nanas selain dimanfaatkan untuk olahan makanan, ternyata juga bisa dimanfaatkan menjadi sabun mandi. Hal ini bisa dikatakan sebagai inovasi baru yang ada di Desa Pararapak. Dengan berbagai macam olahan produk dari nanas parigi diharapkan dapat meningkatkan UMKM yang ada di Dusun Danau Jutuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Barito Selatan. (2020). *Kecamatan Dusun Selatan Dalam Angka 2020*. Retrieved September 10, 2021, from <https://barselkab.bps.go.id/publication/2020/09/28/22a888b1c95e4cf1cbb68080/kecamatan-dusun-selatan-dalam-angka-2020.html>
- Bait, Yoyanda, Djamila Putri Umar, Kyenky Anjelin Mokodompit, Maryam Abdullah, Lisa Wati Modanggu, and Nursamsia Usman. 2022. “Analisis Mutu Irisan Buah Nanas Beku Selama Penyimpanan.” *Prosidig Seminar Nasional Mini Riset Mahasiswa* 1(1):43–53.
- Fadhilah, M. N. M. T. (2022). *Pemberdayaan Kelompok Tani Nanas Di Desa Pararapak Kecamatan Dusun Selatan Kabupaten Barito Selatan Peovinsi Kalimantan Tengah* (Doctoral dissertation, Institut Pemerintahan Dalam Negeri).
- Hanif, A. (2022). Pemberdayaan Perempuan Dalam Restorasi Gambut Melalui Pemandaan Buah Nanas Di Kecamatan Tanah Putih Rokan Hilir. *Prosiding Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (PISIP)*, 2(1).
- Muthoharoh, Binti Lu’lu’, Siti Yuriah, Ria Gustiani, Yaolanda Rizqi Agustina, Indrawati Indrawati, and Mufdlilah Mufdlilah. 2022. “Efficacy of Early Initiation of Breastfeeding (EIB) for Preventing Hypothermia in Newborns.” *Journal of Health Technology Assessment in Midwifery* 5(2):82–95. doi: 10.31101/jhtam.2211.

- Octora, Debi Dinha, Yuliana Situmorang, and Romauli Anna Teresia Marbun. 2020. "Formulasi Sediaan Sabun Mandi Padat Ekstrak Etanol Bonggol Nanas (Ananas Cosmosus L.) untuk Kelembapan Kulit." *Jurnal Farmasimed (Jfm)* 2(2):77–84. doi: 10.35451/jfm.v2i2.369.
- Oktavia, Iis, M. Wahyu Alfarisi, M. Asyraf Rally, Dedy Handoko, and Try Wulandari. 2022. "Pelatihan Pengolahan Buah Nanas Menjadi Selai Nanas Sebagai Peluang Bisnis Warga." *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 6(4):2257. doi: 10.31764/jpmb.v6i4.10586.
- Sukawaty, Yullia, Husul Warnida, and Verranda Artha. 2016. "Formulasi Sediaan Sabun Mandi Padatan Ekstrak Etanol Umbi Bawang Tiwai." *Formulasi Sediaan Sabun Mandi* 9(2):14–22.
- Widyasanti, A., S. H. Putri, and S. N. P. Dwiratna. 2016. "Upaya Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pembuatan Produk Sabun Berbasis Komoditas Lokal Di Kecamatan Sukamantri Ciamis." *Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat* 5(1):29–33.
- Yuriah, Siti, Shania Juniarti, and Puput Sepriani. 2023. "Midwifery Care for Mrs 'Y' at BPM Soraya Palembang." *International Journal of Health Sciences* 7(S1):2966–84. doi: 10.53730/ijhs.v7nS1.14631.
- Yuriah, Siti, and Farida Kartini. 2022. "Factors Affecting With The Prevalence Of Hypertension In Pregnancy: Scoping Review." *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya* 10(1):1. doi: 10.20961/placentum.v10i1.54822.
- Yuriah, Siti, Farida Kartini, and Yuli Isnaeni. 2022. "Experiences of Women with Preeclampsia." *International Journal of Health & Medical Sciences* 5(3):201–10. doi: 10.21744/ijhms.v5n3.1901.

